Kota Solok dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Kecil di lingkungan Daerah Sumatera Tengah junto Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 Tahun 1970 tentang Pelaksanaan Pemerintah Kotamadya Solok dan Kotamadya Payakumbuh, dan diresmikan tanggal 16 Desember 1970 oleh Menteri Dalam Negeri yang pada saat itu dijabat oleh Amir Mahmud.

Pelayanan publik Pemerintah Kota Solok mulai secara resmi dibuka pada Tanggal 21 Desember 1970 di Kantor Balaikota Solok, dan mulai saat itu Pemerintah Kotamadya Solok secara bertahap melaksanakan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) aparatur, bagi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan.

Secara kewilayahan, Kota Solok berasal dari salah satu wilayah adat Nagari Solok berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 1966, ditambah Jorong Laing dari bagian Nagari Guguk Sarai di wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Solok yang selanjutnya menjadi 13 Resort Administrasi dalam usaha penyempurnaan dan kelancaran pelayanan public di Pemerintahan Daerah Tk. II Kotamadya Solok, berdasarkan Surat Keputusan Nomor 21/Desth/Wako/71 tanggal 10 Maret 1971, yaitu:

- 1. Resort Tanah Garam
- 2. Resort Enam Suku
- 3. Resort Sinapa Piliang
- 4. Resort IX Korong
- 5. Resort Kampai Tabu Karambie (KTK)
- 6. Resort Aro IV Korong
- 7. Resort Simpang Rumbio
- 8. Resort Koto Panjang
- 9. Resort PasarPandanAir Mati
- 10. Resort Laing
- 11. Resort Tanjung Paku
- 12. Resort Nan Balimo
- 13. Resort Kampung Jawa

Ketiga belas Resort inilah yang kemudian menjadi 13 (tiga belas) kelurahan yang tergabung dalam2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Lubuk Sikarah dan Kecamatan Tanjung Harapan.

Diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka penggunaan istilah "Kotamadya" dirubah dengan istilah "Kota" sehingga secara resmi kemudian sebutan "Kotamadya Solok" diganti menjadi "Kota Solok".

Sejak dimulainya pelayanan pemerintahan Kota Solok, telah dipimpin oleh 9 (sembilan) Pejabat Walikota, dengan urutan sebagai berikut :

1.	Drs. Hasan Basri	(1970 – 1975)
2.	Drs. Alimin Sinapa	(1975 – 1978)
3.	Drs. Nursian M.	(1979 – 1984)
4.	Drs. Saidani	(1984 – 1989)
5.	Drs. Matsudin Anang	(1989 – 1994, 1994 - 1999)
6.	Drs. Yumler Lahar	(2000 – 2005)
7.	Drs. Ahmad Yunis	(2005)
8.	Drs. Syamsu Rahim	(2005 – 2010)
9.	Irzal Ilyas Dt. Lawik Basa, MM	(2010 – 2015)